

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandar Lampung yang jumlah penduduknya sebanyak 1.068.982 jiwa dengan tingkat stres sebesar 3,2% merupakan jumlah yang cukup tinggi (Kementerian Kesehatan, 2018). Untuk mengurangi ataupun menangani tingkat stress ini maka individu akan mencari hiburan untuk memperoleh kesenangan dan kebahagiaan. Dari total seluruh pusat perbelanjaan dan hiburan yang ada di Kota Bandar Lampung terdapat 13 pusat perbelanjaan dan hiburan yang masih aktif hingga sekarang. Dari keseluruhan jumlah pusat hiburan dan perbelanjaan di Kota Bandar Lampung ini mayoritas berkumpul di area tanjong karang pusat dan sekitarnya.

Respon tubuh terhadap faktor-faktor stres dapat menyebabkan ketegangan otot peningkatan tekanan darah menurunkan ambang nyeri depresi sulit tidur berdampak pada system imun tubuh. Salah satu alasan dibutuhkannya sebuah pusat perbelanjaan dan hiburan yaitu untuk mengurangi tingkat stres yang ada di kota tersebut selain menjadi daya tarik bagi pengunjung luar kota. Stres memiliki beberapa faktor penyebab, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan stres antara lain (Mahendra, 2019) :

- Faktor Lingkungan
- Faktor Organisasi
- Faktor Individu

Kebutuhan akan fasilitas hiburan dan perbelanjaan inilah menarik perhatian pihak *developer* untuk merencanakan sebuah *lifestyle center*, dengan target lokasi di Jl.Pangeran Antasari, Tanjung Baru, Kecamatan Kedamaian, Kota Bandar Lampung, diatas lahan seluas 13.000 m².

1.2 Ketentuan Proyek

Lifestyle Center adalah pusat perbelanjaan dan hiburan tipe terbuka dengan fasilitas komersial dan hiburan, termasuk kegiatan masyarakat yang difasilitasi dengan area ruang hijau dengan area pelayanan dalam skala distrik. Sebuah pusat gaya hidup yang melayani aktivitas belanja dan hiburan serta menyediakan area perbelanjaan yang indah dan nyaman. Dalam perancangan *Lifestyle Center* ini terdapat ketentuan dari keinginan pihak *developer* yaitu:

- Maksimal tinggi bangunan 3 lantai
- Dan minimal luas total lantai seluas 1,2 hektar

- Nyaman
- Kemudahan akses
- Ruang hijau sebagai area interaksi dan rekreasi
- Memiliki tampilan luar yang menarik

1.3 Lingkup

Ruang lingkup desain menitikberatkan pada pembuatan rencana program untuk pembuatan dokumen desain pra rancangan dengan hasil berupa gambar dan laporan tertulis. Adapun proses yang dikerjakan yaitu:

- Menganalisa kebutuhan dan besaran ruang
- Merencanakan dan Menyusun konsep perancangan
- Membuat gambar rancangan dari konsep yang telah direncanakan
- Membuat laporan